

ABSTRAK

Pemakaian obat yang tidak rasional merupakan salah satu masalah pada pelayanan kesehatan di Indonesia. Resep yang tidak rasional dapat menyebabkan medication error, bertambahnya beban pasien, menambah biaya, kemungkinan timbulnya efek samping. Oleh karena itu dibutuhkan penelitian yang menganalisis bagaimana penggunaan obat berdasarkan indikator persepan WHO dan *prescribing errors* di RSUD Pasar Minggu periode Mei 2018. Desain penelitian ini bersifat deskriptif. Metode pengambilan sampel secara acak. Penelitian dilakukan pada sampel sebanyak 110. Hasil penelitian penggunaan obat berdasarkan indikator persepan WHO relatif lebih tinggi dari WHO adalah rerata jumlah item obat perlembar resep, sedangkan hasil relatif lebih rendah dari WHO adalah persepan obat generik, persepan injeksi, persepan obat berdasarkan formularium. Berdasarkan angka kejadian *prescribing errors* yang paling tinggi tidak ada berat badan.